Jurnal Genesis Indonesia (JGI)
Vol. 2, No. 01, pp. 13-19
journal.iistr.org/index.php/JGI
DOI: 10.56741/jgi.v2i01.218

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa

[1]Hambali*, [1]Dahliati
Corresponding Author: *hambali_komes@yahoo.co.id
[1] Universitas Almuslim Bireuen, Aceh, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history
Received 31 September 2022
Revised 13 December 2022
Accepted 14 December 2022

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi sistem gerak pada manusia di MAN Jangka, Aceh. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian adalah model eksperimen semu. Partisipan diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* dari pilihan kelas yang ada. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI dan sampel penelitian adalah kelas kelas XI2 dan kelas XI3. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-postest control group design*. Instrumen penelitian adalah soal pilihan ganda untuk *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri dari 20 soal. Hasil analisis uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi sistem gerak pada manusia. Siswa yang diajar dengan metode ini cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Keywords
Biologi
Hasil belajar
Model pembelajaran
Sekolah Dasar
Talking Stick

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti

perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan [1, 2]. Guru, orang tua dan siswa merupaksn tri partisi yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Mareka akan selalu jadi bahan kajian yang menarik dari objek penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran, salah satu diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran yang monoton. untuk itu guru diharapkan tidak menggunakan model pembelajaran langsung dan beralih menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran kooperatif [3]. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa orang guru biologi di MAN Jangka, Aceh, ditemukan bahwa selama proses dalam pembelajaran biologi guru sering menerapkan metode klasik seperti ceramah, tanya jawab dan tugas, bahkan guru biologi juga jarang menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran biologi karena minimnya pengetahuan mengenai model pembelajaran tersebut. Kasus seperti ini sesungguhnya banyak ditemui di sekolah-sekolah di Indonesia [4]. Selain itu, diperoleh juga bahwa data nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 pada kelas XI di MAN Jangka hanya mencapai rata-rata 65. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional yang ada saat ini berimbas pada hasil belajar siswa. Metode pembelajaran konvensional secara keseluruhan kurang menarik bagi sebagian siswa. Hal ini yang membuat minat belajar siswa kurang dan akibatnya hasil belajar siswa tidak tuntas.

Berdasarkan permasalahan di atas kajian ini menjelaskan alternatif solusi untuk memecahkan masalah pendidikan dengan model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat [5]. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi. Selain untuk metode ini dapat dipakai untuk melatih berbicara. Pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif [6].

Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* diharapkan mampu memberikan warna baru dalam dunia belajar siswa, khususnya bagi siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran konvensional. Penerapan model pembelajaran ini, siswa menjadi termotivasi untuk lebih aktif dan kreatif di dalam belajar, dengan demikian hasil belajar siswa pun meningkat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi sistem gerak pada manusia di MAN Jangka, Aceh.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan bersifat deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian

eksperimen semu. Rancangan penelitian atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *pre-test post-test control group design*. Dalam desain ini ada dua kelompok yang dipilih secara random, satu kelompok eksperimen dan yang lain sebagai kelompok kontrol. Kemudian kedua kelompok tersebut di beri *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pre-test yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan dengan nilai kelompok kontrol.

Dalam penelitian kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberikan perlakuan, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick,* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Adapun pola dari *pretest posttest control group design.* Penelitian ini dilaksanakan di MAN Jangka, pengumpulan data akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 62 orang siswa yang terdiri dari tiga kelas paralel. Dengan jumlah 34 orang siswa laki-laki dan 28 orang siswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Jangka yang berjumlah dua kelas. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa. 20 siswa untuk kelompok eksperimen dan 20 siswa untuk kelompok kontrol, dengan rata-rata nilai harian yang tidak berbeda signifikan.

Instrumen yang telah disusun diuji coba pada siswa kelas XI, untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Uji coba soal diberikan kepada 20 siswa kelas XI dengan jumlah 20 butir soal pilihan ganda pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia. Setelah hasil tes terkumpul kemudian dilakukan penskoran terhadap hasil tes tersebut untuk jawaban benar diberi skor 1 (Satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (Nol).

Hasil

Penelitian diadakan pada semester ganjil pada Tahun Ajaran 2019-2020 sebanyak empat kali pertemuan pada materi sistem gerak pada manusia. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan materi sebelum diterapkan model *Talking Stick* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil skor *pretest* ditunjukkan pada Tabel 1.

Table 1. Deskripsi nilai *pretest* kedua kelompok

Kelompok/ Kelas	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rentang nilai *pretest*	*Mean pretest*	Jumlah Nilai *Pretest*	Rata-rata *Pretest*
Eksperimen	15	55	15-55	37.5	705	35.25
Kontrol	20	50	20-50	45	710	34.25

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar tentang materi sistem gerak

pada manusia tidak ada perbedaan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan materi terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil skor *posttest* Tabel 2.

Table 2. Deskripsi nilai postest kedua kelompok

Kelompok/ Kelas	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rentang nilai *posttest*	*Mean posttest*	Jumlah Nilai *posttest*	Rata-rata *posttest*
Eksperimen	60	95	60-95	80,4	1605	80,25
Kontrol	50	85	50-85	61,4	1300	65

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan dan pengetahuan akhir siswa tentang materi sistem gerak pada manusia memiliki perbedaan yang signifikan. Untuk melihat ada tidaknya berbedaan peningkatan kemampuan penguasaan materi ditempuh dengan menghitung selisih skor *posttest* dengan *pretest* (Gain). Untuk keperluan uji signifikasi peningkatan penguasaan materi antar kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol ditempuh dengan menguji rata-rata skor gain yang ternormalisasi N-Gain diantara kedua kelompok tersebut.

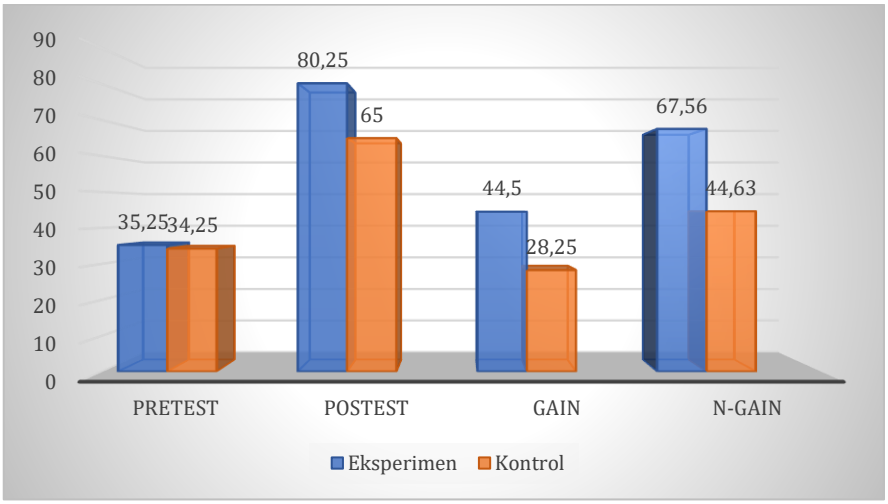


Fig. 1. Perbandingan nilai pemahaman materi

Hasil uji-t terhadap penguasaan materi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikan 0.05 diperoleh t_{tabel} =1.70 dan t_{hitung}= 0.47. dengan demikian hasil perhitungan di atas terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. merujuk pada kriteria pengujian yaitu terima Ha jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 dengan dk = $n_1 + n_1 - 2$, selain harga tersebut Ho diterima dan Ha ditolak. Maka dari perhitungan data diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,47<1,70 dengan demikian berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba untuk menerangkan suatu analisis hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Adapun hasil penelitian yang di dapat yaitu hasil belajar yang di ajarkan dengan model *Talking Stick* lebih baik dari yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi sistem gerak pada manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* yang dilakukan pada kedua kelompok. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata pretes siswa sebelum penelitian dilakukan adalah untuk kelompok eksperimen 35,25 dan untuk kelompok kontrol 34,25. jadi nilai *pretest* siswa lebih besar kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol, namun tidak berbeda jauh (tidak signifikan).

Berdasarkan dari *posttest* yang dilakukan pada kedua kelas, pengolahan data diperoleh nilai rata-rata tes akhir siswa setelah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* (kelompok eksperimen) adalah 80,25 sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelompok kontrol) adalah 65. Dengan demikian nilai tes akhir kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain nilai *pretest* dan nilai *posttest*, untuk melihat perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan model pembelajaran konvensional juga dapat dilihat dari hasil olah N-Gain dan Gain. Berdasarkan pengolahan data dari kedua kelas diperoleh N-Gain 67,56 dan Gain 44,5 untuk kelompok eksperimen dan N-Gain 44,63 dan Gain 28,25 untuk kelompok kontrol. Dari nilai tersebut nampak jelas bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dari hasil belajar kelompok kontrol.

Nilai normalitas sangat penting untuk menentukan normal atau tidak normal nilai Gain dari kedua kelompok tersebut. Hasil normalitas untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan gabungan varian kedua kelompok dapat menentukan nilai uji homogenitas dimana hasilnya bervarians normal. Setelah menguji hasil nilai normalitas dan homogenitas, juga harus menentukan nilai uji-t untuk mengetahui tentang kebenaran argumen yang mengatakan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji-t, Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik digunakan dari pada model pembelajaran konvensional pada materi sistem gerak pada manusia. Hal tersebut dikarenakan model *Talking Stick* membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru. Hal ini dapat dilihat dari cara pemikiran siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa kelas XI

dengan menggunakan model *Talking Stick* pada materi sistem gerak pada manusia di MAN Jangka. Hasil ini selaras dengan penelitian lain dengan model pembelajaran yang sama. Ref. [7] pada risetnya tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada materi sistem pencernaan makanan manusia juga menemukan bahwa prestasi belajar meningkat. Ref. [8] dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan dalam mengajar karena model pembelajaran ini membuat siswa bersemangat. Dalam pembelajaran dewasa ini peran guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mendorong pada minat siswa adalah sangat penting [9].

Hasil belajar di kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar di kelompok kontrol, disebabkan di kelompok eksperimen siswa terlihat lebih aktif. Hal ini juga ditemukan pada kajian lain [6-8], Pembelajaran menggunakan tongkat membuat semangat belajar siswa meningkat. Kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah siswa tidak terlalu tergantung pada guru, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan [10], menumbuhkan sikap respek pada orang lain [11], membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar [12], meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial [6], siswa dapat menerapkan teknik pemecahan masalah [13], meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi [14]. Selain itu juga mengubah belajar abstrak menjadi nyata [15], meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir [14]. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di MAN Jangka

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di MAN Jangka, dimana harga t_{hitung} = 0,47 dan t_{tabel} = 1,70 pada taraf signifikan α =0,05 pada dk = 38 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Model *Talking Stick* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi khususnya materi sistem gerak pada manusia. Model *Talking Stick* selain bisa diterapkan pada materi sistem gerak pada manusia, disarankan pada guru biologi untuk dapat menggunakan pada materi-materi lain yang dianggap sesuai. Penerapan model *Talking Stick* memerlukan suatu keterampilan. Diharapkan kepada guru/calon guru untuk menerapkan suasana pembelajaran yang baik sehingga siswa lebih aktif.

Referensi

[1] Myers, J. S., & Wong, B. M. (2019). Measuring outcomes in quality improvement education: success is in the eye of the beholder. *BMJ Quality & Safety*, *28*(5), 345-348.

[2] Nasir, R., & Jabar, C. S. A. (2022). Critical Analysis: Education Quality Management. *Journal of Pedagogy and Education Science*, *1*(01), 22-28.
[3] Van Leeuwen, A., & Janssen, J. (2019). A systematic review of teacher guidance during collaborative learning in primary and secondary education. *Educational Research Review*, *27*, 71-89.
[4] Nirta, I. K. (2019). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Paedagogy*, *6*(1), 8-13.
[5] Saihu, S. (2020). The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, *6*(01), 61-68.
[6] Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal bidang pendidikan dasar*, *2*(1A), 85-91.
[7] Alfiyana, R., Sukaesih, S., & Setiati, N. (2018). Pengaruh model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dengan metode talking stick terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan makanan. *Journal of Biology Education*, *7*(2), 226-236.
[8] Azizah, D. K., Sari, I. Y., Rodliyah, A., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Penerapan Model Talking Stik Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tema 5 Subtema 1 PB 1 Kelas 2 SDN I68 Oku. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(3), 1137-1144.
[9] Anisauzahro, Y., Bala, R., & Salem, M. A. (2022). Teacher Barriers in Online Learning during Covid-19 Pandemic. *Buletin Edukasi Indonesia*, *1*(02), 58-66.
[10] Kesumawati, K. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Koopertif Tipe Talking Stick Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
[11] Siregar, H. T. (2018). *Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dan Tipe Talking Stick Kelas VII SMP Cerdas Murni Pada TP 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan).
[12] Soraya, F., & Kaltsum, H. U. (2019). *Efektivitas Penggunaan Model Make A Match Dan Model Talking Stick Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Plumbon 1* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
[13] Azizah, N. (2022). *Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa yang diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Talking Stick di Kelas VIII MTs Cendekia Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
[14] Nilayanti, M., Suastra, W., & Gunamantha, M. (2019). pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap kemampuan berpikir kreatif dan literasi sains siswa kelas IV SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *3*(1), 31-40.
[15] Asnawan, A. (2019). Application of Learning The Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Belajar Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyyah (Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(1), 78-90.

Penulis



Hambali adalah dosen di Universitas Almuslim Bireuen, Aceh. Pendidikan magister dan doktor diperoleh dari Universitas Negeri Malang pada bidang Teknologi Pendidikan. Dia aktif dalam berbagai forum untuk peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Sumatera. Riset yang ditekuni mencakup strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan peningkatan kualitas pendidikan. (email: hambali_komes@yahoo.co.id).



Dahliati adalah alumni program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Almuslim Bireuen, Aceh. Selama menjadi mahasiswa, dia aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan salah satunya di Badan Eksemutif Mahasiswa. (email: dahliati.bireuen@gmail.com).